

## Pertumbuhan dan kinerja indeks pasar sektoral dalam periode Ramadhan

# Riset Akuntansi dan Portofolio Investasi

Volume 1 Nomor 2 2023  
Hal. 38-42  
DOI: 10.58784/rapi.42

**Belva Eswan Pratiwi**  
Corresponding author:  
[belvaeswan2468@gmail.com](mailto:belvaeswan2468@gmail.com)  
Sam Ratulangi University  
Indonesia

Received 26 July 2023  
Revised 27 July 2023  
Accepted 27 July 2023  
Published 27 July 2023

### ABSTRACT

Religious holidays such as "Ramadhan" and "Idul Fitri" are one of the economic events that contribute significantly to economic growth in Indonesia. This study aims to analyze the growth and performance of the non-primary consumer goods sector, the primary consumer goods sector, and the transportation and logistics sector from 21 March 2023 to 28 April 2023. This study finds that the transportation and logistics sector is a sector that has a high rate of return with high risk. In addition, this study also finds that the transportation and logistics sector generated good growth and performance of returns on risk during the "Ramadhan" and "Idul Fitri" period.

Keywords: sector indexes; growth; risk; return  
JEL Classification: G11; G14; G32

©2023 Belva Eswan Pratiwi



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

## 1. Pendahuluan

Ramadhan adalah bulan kesembilan dalam kalender Hijriah. Pada bulan tersebut, umat Muslim di seluruh dunia melakukan ibadah puasa dan memperingati wahyu pertama yang turun kepada Nabi Muhammad SAW menurut keyakinan umat Muslim. Nabi Muhammad SAW menerima wahyu pertama dari Allah SWT dan Malaikat Jibril sebagai perantaranya. Rasulullah menerima wahyu pertama di Gua Hira pada 17 Ramadhan atau tanggal 6 Agustus 610 Masehi. Surah yang diturunkan pertama kali saat Nabi Muhammad SAW menerima wahyu adalah Al-Alaq ayat 1-5.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

bismillaahir-rohmaanir-rohiim

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.

- 1   
iqro bismi robbikallazii kholaq  
Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan,
- 2   
kholaqol-in'insaana min 'alaq  
Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah.
- 3   
iqro wa robbukal-akrom  
Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Mulia.
- 4   
allazii 'allama bil-qalam  
Yang mengajar (manusia) dengan pena.

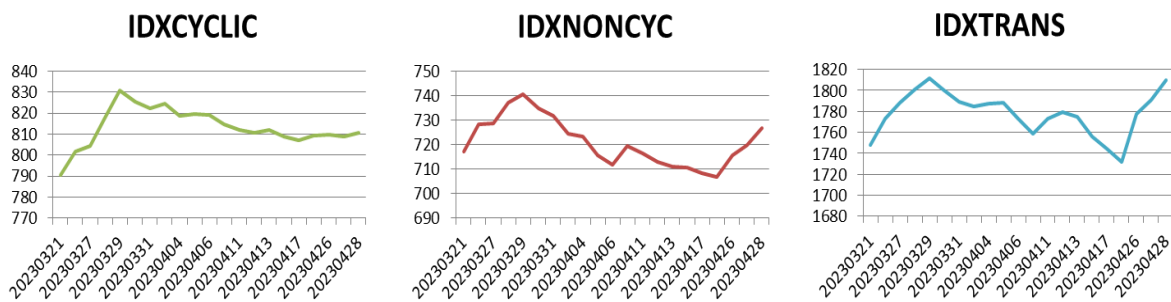


Bulan Ramadhan berperan penting mendorong pertumbuhan ekonomi (Milatu, 2019; Sribanu & Cahyono, 2020). Hal ini disebabkan Ramadhan dan Idul Fitri dapat meningkatkan permintaan serta gelontoran jumlah uang beredar yang bisa menjadi sumber pendapatan bagi pertumbuhan ekonomi (Magfiroh et al., 2022). Selama bulan suci Ramadhan sudah tidak asing lagi dengan kata berburu “*takjil*” yang di lakukan di penghujung waktu berbuka puasa dimana umat Muslim berbondong mencari baju baru sebelum Lebaran Idul Fitri.

Pada tahun 2022, kondisi pandemi COVID-19 di Indonesia mulai melandai sebagai dampak positif program vaksinasi

pemerintah. Seiring melandainya pandemi, Pemerintah Indonesia secara resmi mencabut Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) pada akhir tahun 2022. Kondisi ini membawa dampak positif bagi kondisi perekonomian di Indonesia khususnya dalam mendorong kenaikan angka pemudik antar daerah.

Gambar 1 menunjukkan bahwa pergerakan indeks sektor *cyclical*, *non-cyclical*, serta transportasi dan logistik cenderung fluktuatif sejak Maret 2023 hingga akhir April 2023. Studi ini menitikberatkan pengamatan pada beberapa sektor yang diduga memiliki peluang akibat dampak dari bulan Ramadhan yaitu sektor *cyclical*, *non-cyclical*, serta transportasi dan logistik. Oleh sebab itu, tujuan studi ini adalah menganalisis pertumbuhan dan kinerja dari ketiga sektor selama bulan Ramadhan termasuk hari raya Lebaran Idul Fitri.



Gambar 1. Tren indeks *cyclical*, *non-cyclical*, serta transportasi dan logistik

## 2. Tinjauan pustaka

Beberapa bukti empiris menunjukkan bahwa bulan Ramadhan cukup berdampak pada pengembalian tidak normal (abnormal returns) dengan signifikansi yang bervariasi. Hinawati (2016) menemukan bahwa hari raya Idul Fitri cenderung memberikan dampak signifikan atas pengembalian tidak normal bagi para investor. Mendukung hasil tersebut, Aisyah et al. (2021) juga menemukan bahwa pengembalian tidak normal cenderung lebih tinggi di periode menjelang Ramadhan dan signifikan berbeda dengan periode setelah

Ramadhan. Sulistyaningrum et al. (2021) juga membuktikan bahwa terdapat perbedaan pengembalian saham antara sebelum dan sesudah hari libur Idul Fitri. Sebaliknya, Winkasari et al. (2019), dan Siska dan Arigawati (2020) menemukan bahwa Ramadhan tidak signifikan memicu reaksi pasar. Secara konsisten, Kudusia et al. (2020) juga membuktikan bahwa bulan Ramadhan cenderung mengakibatkan munculnya abnormal returns walaupun tidak mengalami perbedaan dengan periode sesudah kejadian.

Pada kasus lainnya, Pujiadi dan Indriani (2017) membuktikan bahwa

pengembalian tidak normal dalam periode Idul Fitri tahun 2012 hingga 2016 pada saham-saham di Jakarta Islamic Index cenderung lebih tinggi dan signifikan berbeda dibandingkan periode non hari raya. Nanda dan Wirakusuma (2020) juga menemukan bahwa tingkat pengembalian tidak normal dan aktivitas perdagangan emiten-emiten yang terdaftar di Jakarta Islamic Index cenderung signifikan dipengaruhi oleh bulan Ramadhan di tahun 2019. Hasil serupa, Putra et al. (2021) menemukan bahwa bulan Ramadhan di tahun 2019 cenderung mengakibatkan aktivitas pasar cukup aktif khususnya pada indeks LQ-45 walaupun tidak memberikan pengembalian yang signifikan. Secara konsisten, Firlianti dan Mildawati (2021), dan Situngkir dan Nugraha (2021) juga menemukan kondisi yang sama dimana volume perdagangan cenderung aktif di bulan Ramadhan. Faih (2022) mengkonfirmasi bahwa walaupun terdapat pengembalian tidak normal (abnormal returns) selama periode Ramadhan tapi pengembalian tersebut tidak mengalami beda signifikan antara waktu awal kejadian dengan waktu akhir kejadian. Berdasarkan bukti-bukti empiris maka hipotesis dari studi adalah.

*H1: Terdapat pertumbuhan dan kinerja indeks pasar sektoral dalam periode Ramadhan*

### 3. Metode riset

Studi ini melakukan pengamatan sejak 21 Maret 2023 hingga 28 April 2023 atau periode menjelang dan dimulainya ibadah puasa hingga beberapa hari setelah berakhirnya hari raya Idul Fitri. Sampel yang digunakan sektor barang konsumen non-primer (IDXCYCLIC), sektor barang konsumen primer (IDXNONCYC), serta sektor transportasi dan logistik (IDXTRANS). Variabel yang digunakan dalam studi ini adalah tingkat pengembalian dari setiap indeks pasar ( $R_{ip}$ ) dan dihitung dengan formula berikut.

$$R_{ip} = \frac{P_1 - P_0}{P_0}$$

Studi ini melakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan statistik deskriptif termasuk koefisien variasi (CV) dan rata-rata geometrik (GM). Studi ini menggunakan CV guna mengukur kinerja  $R_{ip}$  dengan formula berikut.

$$CV = \frac{\sqrt{\frac{\sum_{i=1}^n (R_{it} - \bar{R}_{it})^2}{n-1}}}{\bar{R}_{it}}$$

Selain itu, studi ini menggunakan GM untuk mengukur pertumbuhan  $R_{ip}$  dengan menggunakan formula berikut.

$$GM = [(1 + R_1) \times (1 + R_2) \times \dots \times (1 + R_n)]^{1/n} - 1$$

### 4. Hasil dan pembahasan

Tabel 1 menyajikan hasil analisis statistik deskriptif dari IDXCYCLIC, IDXNONCYC, dan IDXTRANS. Hasil analisis menunjukkan bahwa rata-rata pengembalian dari IDXCYCLIC, IDXNONCYC, dan IDXTRANS secara berurutan adalah sebesar 0.0014, 0.0008, dan 0.0023. Hasil-hasil ini mengindikasikan bahwa IDXTRANS merupakan indeks pasar yang memiliki nilai tertinggi dan IDXNONCYC adalah indeks pasar yang memiliki nilai pengembalian yang terendah. Selain itu, nilai simpangan baku (SD) menunjukkan bahwa nilai dari IDXCYCLIC, IDXNONCYC, dan IDXTRANS masing-masing adalah sebesar 0.0068, 0.0076, dan 0.0095. Hasil ini mengindikasikan bahwa IDXTRANS merupakan indeks pasar paling berisiko dan IDXCYCLIC merupakan indeks pasar yang memiliki risiko rendah.

Berdasarkan temuan-temuan ini, studi ini menunjukkan bahwa IDXTRANS merupakan indeks pasar yang memiliki risiko dan pengembalian tertinggi. Selain itu, bukti empiris juga menunjukkan bahwa IDXNONCYC memiliki rata-rata pengembalian paling rendah walaupun

memiliki risiko yang cukup tinggi dibandingkan IDXCYCLIC. Pada tahap selanjutnya, hasil analisis menunjukkan bahwa IDXTRANS memiliki pertumbuhan rata-rata pengembalian tertinggi yang diikuti oleh IDXCYCLIC sedangkan IDXNONCYC memiliki pertumbuhan pengembalian paling rendah. Selain itu, hasil analisis juga menunjukkan bahwa

IDXTRANS memiliki CV terendah yang diikuti oleh IDXCYCLIC dan IDXNONCYC memiliki variasi tertinggi. Berdasarkan temuan-temuan, maka studi ini menerima H1 dimana periode Ramadhan cenderung berdampak pada pertumbuhan dan kinerja indeks pasar sektoral khususnya IDXTRANS.

**Tabel 1. Statistik deskriptif R<sub>ip</sub>**

	IDXCYCLIC	IDXNONCYC	IDXTRANS
20230321	0.0036	0.0029	0.0119
20230324	0.0145	0.0154	0.0144
20230327	0.0034	0.0007	0.0081
20230328	0.0165	0.0113	0.0070
20230329	0.0159	0.0049	0.0064
20230330	-0.0063	-0.0080	-0.0067
20230331	-0.0040	-0.0042	-0.0058
20230403	0.0029	-0.0098	-0.0027
20230404	-0.0074	-0.0015	0.0018
20230405	0.0015	-0.0106	0.0006
20230406	-0.0005	-0.0055	-0.0086
20230410	-0.0058	0.0108	-0.0084
20230411	-0.0033	-0.0039	0.0083
20230412	-0.0018	-0.0051	0.0034
20230413	0.0017	-0.0026	-0.0025
20230414	-0.0036	-0.0007	-0.0104
20230417	-0.0021	-0.0032	-0.0069
20230418	0.0025	-0.0018	-0.0070
20230426	0.0009	0.0122	0.0266
20230427	-0.0010	0.0058	0.0075
20230428	0.0021	0.0095	0.0104
<b>SD</b>	<b>0.0068</b>	<b>0.0076</b>	<b>0.0095</b>
<b>Rata-rata</b>	<b>0.0014</b>	<b>0.0008</b>	<b>0.0023</b>
<b>GM</b>	<b>0.14%</b>	<b>0.08%</b>	<b>0.23%</b>
<b>CV</b>	<b>4.81</b>	<b>9.71</b>	<b>4.20</b>

SD adalah simpangan baku, GM adalah rata-rata geometrik, dan CV adalah koefisien variasi

## 5. Kesimpulan

Bulan Ramadhan dan Idul Fitri merupakan salah satu kejadian yang memberikan kontribusi bagi pertumbuhan ekonomi nasional di Indonesia. Studi ini menemukan bahwa sektor transportasi dan logistik memiliki tingkat pengembalian dan risiko tinggi. Selain itu, studi ini juga menemukan bahwa sektor ini memiliki rata-rata geometrik dan koefisien variasi tertinggi. Temuan ini mengimplikasikan bahwa bulan Ramadhan dan Idul Fitri berdampak positif bagi pertumbuhan dan

kinerja pengembalian sektor transportasi dan logistik selama periode tersebut.

## Daftar pustaka

Aisyah, N. E., Desmintari, & Yetti, F. (2021). Analisis Ramadhan effect pada perusahaan Sub Sektor Food and Beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Konferensi Riset Nasional Ekonomi Manajemen dan Akuntansi*, 2(1), 1446-1456. <https://conference.upnvj.ac.id/index.php/korelasi/article/view/1112>

- Faih, A. (2022). Analisis efek Ramadhan terhadap abnormal return dan trading volume activity pada perusahaan LQ-45 di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019. *Jurnal Ekonomi Syariah Darussalam*, 3(2), 92-114. DOI: 10.30739/jesdar.v3i2.1510
- Firlianti, A., & Mildawati, T. (2021). Analisis perbandingan holiday effect terhadap return dan volume perdagangan saham pada pasar saham di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 10(6), 1-19. <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/4046>
- Hinawati, T. (2016). Efek hari libur Idul Fitri terhadap abnormal return saham di Bursa Efek Indonesia. *Cakrawala: Jurnal Studi Islam*, 11(1), 34-50. DOI: 10.31603/cakrawala.v11i1.99
- Kudusia, N. A., Yusuf, N., & Mahmud, M. (2020). Reaksi abnormal return dan trading volume activity sebelum dan sesudah Ramadhan effect. *Jambura Accounting Review*, 1(1), 48-58. DOI: 10.37905/jar.v1i1.9
- Magfiroh, S., Ansori, S., & Khomsiyatun, U. (2022). Konsep masalah dan tinjauan preferensi konsumsi Islami pada Bulan Ramadhan di Indonesia. *Jurnal Penelitian Agama*, 23(1), 109-124. DOI: 10.24090/jpa.v23i1.2022.pp109-124
- Milatu, M. (2019). Pengaruh hari raya Idul Fitri terhadap inflasi Kota Tasikmalaya. *Jurnal Dinamika Ekonomi Pembangunan*, 2(1), 63-69. DOI: 10.14710/jdep.2.1.63-69
- Nanda, G., & Wirakusuma, M. (2020). Reaksi pasar atas momentum hari raya Idul Fitri tahun 2019. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(5), 1247-1257. DOI: 10.24843/EJA.2020.v30.i05.p14
- Pujiadi, B. W., & Indriani, A. (2017). Analisis pengaruh hari libur Islam terhadap abnormal return saham: Studi empiris pada perusahaan yang tercatat di JII tahun 2012-2016. *Diponegoro Journal of Management*, 6(4), 1-12. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/djom/article/view/17956>
- Putra, D. W., Hasnawati, S., & Muslimin. (2021). Ramadan effect and volatility risk by Garch Model: Evidence in Indonesia Stock Market. *Jurnal Bisnis dan Manajemen*, 17(2), 82-92. DOI: 10.23960/jbm.v17i2.220
- Siska, E., & Arigawati, D. (2020). Reaksi Ramadhan effect terhadap saham perusahaan makanan dan minuman di Indonesia. *Journal of Applied Business and Economic*, 6(4), 330-340. DOI: 10.30998/jabe.v6i4.4675
- Situngkir, T. L., & Nugraha, N. (2021). Volatility of LQ45 Index Situation Before and After Eid al-Fitr. *International Journal of Social Science and Business*, 5(3), 379-383. DOI: 10.23887/ijssb.v5i3.34727
- Sribanu, D. M. L., & Cahyono, E. F. (2020). Perbedaan kinerja pertumbuhan ekonomi pada kuartal Ramadhan dan rata-rata kuartal diluar Ramadhan dan Idul Fitri. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*, 6(5), 1007-1029. DOI: 10.20473/vol6iss20195pp1007-1029
- Sulistyaningrum, L., Wiyono, G., & Maulida, A. (2021). Perbedaan return sebelum dan sesudah hari libur nasional di saham indeks LQ45. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 5(3), 1256-1270. <https://journal.stiemb.ac.id/index.php/mea/article/view/1450>
- Winkasari, J. Q., Soesetio, Y., & Ningsih, L. R. (2019). Analisis abnormal return saham bulan Ramadhan. *Akuntabel: Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 16(1), 69-80. <https://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/AKUNTABEL/article/view/5309>